

Hubungan Pengetahuan Tentang Kejadian Hipertensi di Puskesmas Pante Ceureumen Kabupaten Aceh Barat

Erlia Rosita¹, Nurahmat², Diah Hastuti³, Anita Tiara⁴

^{1,3,4}STIKes MedikaSeramoe Barat Meulaboh Aceh Barat

²UPT Puskesmas Pante Ceureumen

Erliarosita3@gmail.com (1), nurahma0499@gmail.com (2) dh.hastuti92@gmail.com (3)
anitatiara8905@gmail.com (4)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang kejadian hipertensi di Puskesmas Pante Caureumen Kabupaten Aceh Barat. Jenis penelitian yang digunakan adalah *metode analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 07 - 30 Maret 2022 di Puskesmas Pante Ceureumen Kabupaten Aceh Barat. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang ada hipertensi di Puskesmas Pante Ceureumen Kabupaten Aceh Barat. Sedangkan, teknik pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *Accidental Sampling*, sehingga sebanyak 87 pasien hipertensi di Puskesmas Pante Ceureumen Kabupaten Aceh Barat dijadikan sampel penelitian. Teknik pengambilan data penelitian menggunakan kuesioner terstruktur. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian disimpulkan bahwa hasil uji chi-square diperoleh pengetahuan tentang hipertensi di Puskesmas Pante Ceureumen dengan kategori kurang sebanyak 53 (60,9%) dengan p- value 0,00. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang kejadian hipertensi di Puskesmas Pante Ceureumen tersebut masih kurang dalam mengetahui tentang kejadian hipertensi. Oleh karena itu, petugas kesehatan harus memberikan penyuluhan tentang hipertensi kepada responden untuk bisa menambah pengetahuan dan wawasan tentang hipertensi, karena pola pikir yang kurang terhadap penyakit hipertensi.

Kata Kunci : Pengetahuan, Hipertensi, Puskesmas

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship of knowledge about the incidence of hypertension at the Pante Caureumen Health Center in West Aceh District. The type of research used is analytic method with a cross sectional approach. The research was carried out on March 7 - 30 2022 at the Pante Ceureumen Health Center, West Aceh District. The population in this study were all patients with hypertension at the Pante Ceureumen Health Center, West Aceh District. Meanwhile, the research sampling technique was carried out using the Accidental Sampling technique, so that as many as 87 hypertensive patients at the Pante Ceureumen Health Center in West Aceh Regency were used as research samples. Research data collection techniques using a structured questionnaire. Based on the results and discussion of the study it was concluded that the results of the chi-square test obtained knowledge about hypertension at the Pante Ceureumen Health Center in the less category as much as 53 (60.9%) with a p-value of 0.00. This shows that knowledge about the incidence of hypertension at the Pante Ceureumen Health Center is still lacking in knowing about the incidence of hypertension. Therefore, health workers must provide counseling about hypertension to respondents to be able to increase their knowledge and insight about hypertension, because of a lack of mindset towards hypertension.

Keywords : Knowledge, Hypertension, Health Center.

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (WHO) menyebutkan sekitar 1,13 miliar orang di dunia menyandang hipertensi, yang artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Prevalensi kejadian hipertensi berdasarkan hasil riskesdas 2018 adalah 34,1%. Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan tahun 2013 yang menyentuh angka prevalensi 25,8% (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Pada Tahun 2019, jumlah penderita hipertensi di Aceh yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 283,910 atau 25%. (Profil Kesehatan Aceh, 2019). Sedangkan menurut Profil Kesehatan Aceh tahun 2020, jumlah penderita hipertensi di Aceh yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 385,813 atau 32% (Profil Kesehatan Aceh, 2020). Berdasarkan data yang didapatkan di Puskesmas Pante Ceureumen pada tanggal 05 Oktober 2021, didapatkan hasil bahwa kasus hipertensi pada bulan Januari-Desember 2020 sebanyak 302 kasus, dan pada tahun 2021 dari bulan Januari-Juni 2021 sebanyak 111 kasus hipertensi. Berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten Aceh Barat tahun 2020, jumlah penderita hipertensi di Kabupaten Aceh Barat yang mendapat pelayanan sesuai standar sebanyak 7.774 (8,3%) (Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Barat, 2020). Menurut *American Heart association* (AHA, 2019) hipertensi merupakan tekanan darah tinggi yang ditandai dengan sistolik 140 mmHg dan diastolik 90 mmHg. Hipertensi merupakan faktor resiko utama untuk penyakit kardiovaskuler aterosklerotik, gagal jantung, stroke dan gagal ginjal. Hipertensi menimbulkan resiko morbiditas atau mortalitas dini yang meningkat saat tekanan darah sistolik dan diastolik meningkat. Peningkatan tekanan darah yang berkepanjangan merusak pembuluh darah di organ target (jantung, ginjal, otak, dan mata) (*Smeltzer*, 2015). Banyak faktor yang dapat memperbesar risiko atau kecenderungan seseorang menderita hipertensi, diantaranya seperti umur/ usia, jenis kelamin, faktor genetik serta faktor lingkungan yang meliputi : obesitas, stres, konsumsi garam, merokok, konsumsi alkohol, dan sebagainya (Anggara dan Prayitno, 2013). Hipertensi saat ini masih menjadi masalah utama di dunia. Hipertensi merupakan gangguan sistem peredaran darah yang menyebabkan kenaikan tekanan darah di atas normal, yaitu 140/90 mmHg (DepKes RI, 2010). Menurut Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment on High Blood Pressure VII (JNC-VII) Amerika Serikat, hampir 1 milyar orang menderita hipertensi di dunia (Sarwanto et al, 2007). Hipertensi yang tidak terkontrol tetap menjadi masalah kesehatan utama (Al-Yahya et al, 2006). Berdasarkan data dari CardioMonitor database, lebih dari 17.000 pasien dari tujuh negara (Kanada, Prancis, Jerman, Italia, Spanyol, UK, dan USA), dinyatakan bahwa tekanan darah sistoliknya lebih dari 90% tidak terkontrol, dan 50% yang tekanan darah diastoliknya tidak terkontrol (Lindholm, 2002). Diperkirakan bahwa 41,9 juta orang menderita hipertensi, 31% (13,1 juta) tidak menyadari bahwa mereka menderita hipertensi, 17% (7 juta) menyadari kondisi mereka, tetapi tidak diterapi. Kemudian 29% (12 juta) diterapi tapi hipertensinya tetap tidak terkontrol, dan hanya 23% (9,7 juta) yang mendapatkan terapi dan hipertensinya terkontrol (Hyman and Pavlik, 2001). Walaupun terdapat bukti yang jelas mengenai manfaat terapi antihipertensi, tekanan darah sering tidak terkontrol secara adekuat di praktek klinis. Survei dalam suatu populasi didapatkan bahwa proporsi pasien yang mencapai target tekanan darah mungkin hanya 20% atau kurang (Lindholm, 2002). Banyak pasien yang memulai pengobatan antihipertensi pada usia lebih dini, tetapi pada 70% kasus tekanan darah tidak terkontrol secara optimal (Khosravi et al, 2005). Banyak orang yang menderita tekanan darah tinggi (hipertensi). Seringkalimereka memiliki masalah hipertensi karena bakat genetik. Namun, ada banyak faktor lain yang dapat meningkatkan dan memengaruhi tekanan darah selain bakat bawaan.

2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana hubungan pengetahuan tentang kejadian hipertensi di Puskesmas pante Ceuremen Kabupaten Aceh Barat.

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan bagaimana hubungan pengetahuan tentang kejadian hipertensi di Puskesmas pante Ceuremen Kabupaten Aceh Barat.

4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan hasil dan manfaat dari bagaimana hubungan pengetahuan tentang kejadian hipertensi di Puskesmas pante Ceuremen Kabupaten Aceh Barat.

II. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah *metode analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 07 - 30 Maret 2022 di Puskesmas Pante Ceureumen Kabupaten Aceh Barat. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang ada hipertensi di Puskesmas Pante Ceureumen Kabupaten Aceh Barat. Sedangkan, teknik pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *Accidental Sampling*, sehingga sebanyak 87 pasien hipertensi di Puskesmas Pante Ceureumen Kabupaten Aceh Barat dijadikan sampel penelitian. Teknik pengambilan data penelitian menggunakan kuesioner terstruktur.



Gambar 1. Kondisi cek tekanan darah menggunakan alat pengukur tensi indicator menunjukkan normal

III. HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian

Adapun berdasarkan karakteristik responden (pasien) hipertensi di Puskesmas Pante Ceureumen adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Karakteristik Responden Hipertensi
Di Puskesmas Pante Ceureumen**

Variabel	Frekuensi	%
Usia		
25-34 Thn	3	3,4

35-44 Thn	42	48,3
45-54 Thn	37	42,5
55-64 Thn	5	5,7
Pendidikan		
Perguruan Tinggi	18	20,7
SMA	13	14,9
SMP	22	25,3
SD	34	39,1
Jenis Kelamin		
Laki – Laki	64	73,6
Perempuan	23	26,4
Pekerjaan		
PNS	5	5,7
IRT	19	21,8
Petani	31	35,6
Nelayan	22	25,3
Buruh	10	11,5

Dari data tabel di atas, terlihat bahwa sebagian besar responden (pasien) hipertensi di Puskesmas Pante Ceureumen berusia 35-44 tahun, pendidikan responden sebagian besar adalah SD, jenis kelamin responden sebagian besar adalah laki-laki yaitu sejumlah 64 orang, dan pekerjaan responden sebagian besar adalah Petani. Lalu, hubungan pengetahuan tentang kejadian hipertensi di Puskesmas Pante Ceureumen adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hubungan pengetahuan tentang kejadian hipertensi

No	Pengetahuan	Kejadian Hipertensi				Total		p-value
		Hipertensi		Normal		N	%	
		F	%	F	%			
1	Baik	10	11,5	10	11,5	20	23,0	0,00
2	Cukup	11	12,6	3	3,4	14	16,1	
3	Kurang	49	56,3	4	4,6	53	60,9	

Dari data tabel di atas, terlihat bahwa ada hubungan antara pengetahuan tentang kejadian hipertensi di Puskesmas Pante Ceureumen dengan nilai p-value < 0,00.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai hubungan pengetahuan tentang kejadian hipertensi di Puskesmas Pante Ceureumen diperoleh hasil ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang kejadian hipertensi di Puskesmas Pante Ceureumen. Dapat dilihat bahwa dari 87 responden, mayoritas hipertensi dengan status hipertensi sebanyak 49 (56,3%) dengan pengetahuan kurang. Hasil *uji chi square* diperoleh

p -value sebesar 0,00, menunjukkan terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Pante Ceureumen.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Wahyuni & Susilowati (2018) menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan pengetahuan terhadap kejadian hipertensi (p -value = 0,001). Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Kondojo & Kolesy (2019) menyatakan hasil analisa dengan menggunakan uji statistika chi square diperoleh nilai p -value = 0,000 atau p -value = 0,000 \leq α (0,05), jadi H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kejadian hipertensi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rustandi (2017) menyatakan hasil yang diperoleh nilai p -value = 0,000 \leq α (0,05), jadi H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kejadian hipertensi.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu yang diperoleh seseorang setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek melalui pancaindra seperti indra pendengaran, penglihatan, penciuman, rasa, dan raba. Pengetahuan manusia umumnya lebih banyak diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan menjadi ranah/domain kognitif yang sangat penting dalam membentuk tindakan/perilaku seseorang (*overt behavior*). Perilaku seseorang tersebut akan berdampak terhadap status kesehatannya (Notoatmodjo, 2016).

Menurut asumsi peneliti, pengetahuan seseorang tentang hipertensi sangat berpengaruh terhadap kesehatan. Seseorang yang bekerja akan memiliki pengetahuan yang lebih luas di bandingkan dengan seseorang yang tidak bekerja, dikarenakan dengan bekerja orang akan memperoleh banyak pengalaman dan informasi. Seseorang yang pendidikannya rendah juga bisa mempengaruhi pengetahuan, dikarenakan sebagian besar responden kesulitan dalam memahami pengetahuan tentang hipertensi dan kurangnya wawasan yang dimiliki tentang hipertensi. Maka dari itu. Petugas kesehatan harus memberikan penyuluhan tentang hipertensi kepada responden untuk bisa menambah pengetahuan dan wawasan tentang hipertensi, karena pola pikir yang kurang terhadap penyakit hipertensi.

Berikut ini adalah beberapa faktor di antaranya:

a. Garam

Salah satu penyebab tekanan darah tinggi adalah makan terlalu banyak garam. Banyak orang mendapati tekanan darah mereka naik setelah makan terlalu banyak garam. Kita sering mengonsumsi natrium jauh melebihi yang kita sadari. Penyebabnya seringkali karena garam yang sudah ada dalam makanan. Dalam banyak makanan seperti sup, gorengan dan mie terdapat garam yang lebih banyak garam daripada yang mungkin Anda perkirakan atau rasakan.

b. Stres

Jika stres, seseorang memiliki tekanan darah lebih tinggi. Sehingga perlu mencoba untuk tetap tenang dan menangani masalah secara rasional. Teknik relaksasi dan obat kadangkala dapat membantu untuk tetap tenang menghadapi tekanan kehidupan.

c. Obat

Obat-obat tertentu dapat meningkatkan tekanan darah, termasuk sejumlah obat flu. Waspada obat yang mungkin menimbulkan efek ini.

d. Umur

Seiring bertambahnya usia, orang lebih rentan memiliki tekanan darah tinggi. Inilah sebabnya mengapa semakin tua, semakin penting orang untuk memeriksa tekanan darah Anda. Hipertensi sering disebut sebagai "silent killer" karena diam diam membahayakan kesehatan banyak orang tanpa disadari

e. Berat badan

Jika Anda kelebihan berat badan, Anda akan cenderung memiliki tekanan darah tinggi. Mengontrol berat badan Anda dapat membantu mengurangi ancamannya.

f. Kurang olahraga/ aktivitas

Kurang olahraga sering berperan terhadap tekanan darah tinggi. Orang yang kurang gerak sering memiliki tekanan darah tinggi. Siapapun yang berolahraga secara teratur berpotensi memiliki tekanan darah lebih rendah. Olah raga juga bermanfaat mengurangi stress. Bila Anda memiliki hipertensi, Anda harus selalu memantau tekanan darah Anda agar tidak berisiko terkena stroke dan penyakit jantung. Menjaga tekanan darah tetap dalam kontrol memastikan kesehatan Anda selalu optimal.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian disimpulkan bahwa hasil uji chi-square diperoleh pengetahuan tentang kejadian hipertensi di Puskesmas Pante Ceureumen dengan status hipertensi sebanyak 49 (56,3%) dengan p- value 0,00. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan pengetahuan tentang kejadian hipertensi di Puskesmas Pante Ceureumen tersebut masih kurang mengetahui tentang kejadian hipertensi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan agar pasien mendapatkan pengetahuan yang baik tentang hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- AHA (*American Heart Association*). (2017). *Hypertension : The Silent Killer : Updated JNC-8 Guideline Recommendations*. Alabama Pharmacy Association. <https://doi.org/0178-0000-15-104-H01-P>
- [Anggara, F, & Prayitno, N. \(2013\). Jurnal ilmiah kesehatan : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tekanan Darah Di Puskesmas Telaga Murni, Cikarang Barat Tahun 2012. \(Online\). Di unduh dari <https://fmipa.umri.ac.id/wp-content/uploads/2016/06/ELFIKA-FAKTOR-2-YG-B.D-PD-TENSI.pdf>, pada tanggal 10 Oktober 2021.](#)
- Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Barat. 2021. *Profil Kesehatan Aceh Tahun 2020*. Meulaboh: Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Barat.
- Dinas Kesehatan Aceh. 2020. *Profil Kesehatan Aceh Tahun 2020*. Banda Aceh: Dinas Kesehatan Aceh.
- Dinas Kesehatan Aceh. 2019. *Profil Kesehatan Aceh Tahun 2019*. Banda Aceh: Dinas Kesehatan Aceh.
- Kementrian Kesehatan RI. (2018). *Pedoman Teknis Penemuan dan Tatalaksana Hipertensi*. Jakarta : Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular.
- Kondojo, R, & Kolesy, C. (2019). *Journal Of Community & Emergency : Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kejadian Hipertensi Pada Pasien Di Puskesmas Koya Kecamatan Tondano Selatan Kabupaten Minahasa. (Online). Di unduh <https://www.ejournal.unpi.ac.id/index.php/JOCE/article/view/184>. pdf, pada tanggal 23 Mei 2022.*
- Notoatmodjo, S. (2016). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Rosita E, Nurahmat, Hastuti D, Tiara A : Hubungan Pengetahuan Tentang Kejadian Hipertensi Di Puskesmas Pante Ceureumen Kabupaten Aceh Barat

[Puskesmas Pante Ceureumen, \(2020 & 2021\). Laporan Jumlah Data Hipertensi di Puskesmas Pante Ceureumen.](#)

Riskesdas, (2018). Laporan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Dasar. Jakarta : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

Rustandi, H. (2017). Journal of Nursing and Public Health (Hubungan Pengetahuan Dan Gaya Hidup Dengan Kejadian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Basuki Rahmad Kota Bengkulu). (Online). Di unduh dari <https://doi.org/10.37676/jnph.v5i1.553> , pdf, pada tanggal 23 Mei 2022.

Smelzer C Susan (2015). *Keperawatan Medikal Bedah*.EGC: Jakarta.

Wahyuni, W & Susilowati, T. (2018). Hubungan Pengetahuan, Pola Makan dan Jenis Kelamin terhadap Kejadian Hipertensi di Kelurahan Sambung Macan Drogen. Gaster Jurnal Kesehatan, 16(1), 73-82.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
11 Januari 2023	13 Januari 2023	18 Januari 2023	Ya